

PENGARUH KEMANDIRIAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
SHEVIRA
NIM 21310068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

PENGARUH KEMANDIRIAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan**

**Oleh:
Shevira**

NIM 21310068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kemandirian Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” disusun oleh:

Nama : Shevira

NIM : 21310068

Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing dan diajukan di tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 11 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Junarti, M.Pd.
NUPTK. 1446743644230062

Pembimbing II



Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd.
NUPTK. 7047768669230413

HALAMAN PENGESAHAN

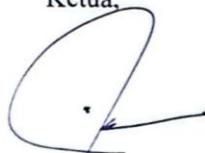
Skripsi dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” disusun oleh:

Nama : Shevira
NIM : 21310068
Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, tanggal 23 Juli 2025.

Bojonegoro, 04 Agustus 2025

Ketua,



Dr. Puput Surivah, M.Pd.
NIDN.0725079001

Penguji I,



Boedy Irhadhato, S.T., M.Pd.
NIDN.0705077303

Sekretaris,



Novi Mavasari, M.Pd.
NIDN. 0708118801

Penguji II,



Muh. Rinov Cuhanazriansyah, S.T., M.Pd.T.
NIDN.0715119105

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Gonna fight and don’t stop, until you are proud.”

“Direndahkan di mata manusia, ditinggikan di mata Tuhan, Prove Them Wrong.”

Jangan pernah merasa lebih rendah dari orang lain, karena setiap orang memiliki waktunya masing-masing untuk tumbuh dan bersinar. Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan apa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itulah yang nanti akan bisa kau ceritakan.

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang tulus dan mendalam ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari proses akademik dan tanggung jawab keilmuan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan utama umat manusia, yang ajarannya menjadi sumber inspirasi dan pedoman dalam menuntut ilmu dan menjalani kehidupan. Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Supriyono dan Ibunda Listiana Dasi, atas segala pengorbanan, kerja keras, dan tetesan keringat yang telah dicurahkan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas segala upaya yang telah diberikan untuk memenuhi kebutuhan, mendidik, membimbing, serta kasih sayang yang tulus, motivasi, dan doa yang senantiasa mengiringi penulis dalam setiap keadaan. Kehadiran Ayah dan

Ibu telah menjadi kekuatan terbesar yang membuat penulis mampu bertahan dan terus melangkah, setapak demi setapak, dalam meraih impian dan menyelesaikan studi ini. Terima kasih karena selalu menjadi alasan utama bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhirnya berhasil meraih gelar Sarjana Pendidikan.

2. Kepada calon suami saya, Terima kasih atas segala bentuk dukungan, semangat, dan kesediaan menjadi tempat berkeluh kesah sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah senantiasa hadir, baik dalam suka maupun duka, serta menjadi tempat berpulang yang tidak hanya berupa bangunan dan tanah, tetapi rumah yang memberi rasa aman dan ketenangan. Terima kasih atas waktu, doa yang senantiasa dipanjatkan, serta seluruh kebaikan yang telah diberikan dengan tulus. Kehadiranmu menjadi bagian penting dalam tercapainya karya ini.
3. Kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa studi. Secara khusus, saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Junarti dan Ibu Anis Umi Khoirotunnisa', selaku dosen pembimbing, atas arahan, kesabaran, serta dukungan luar biasa yang telah diberikan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Kepada teman-temanku tersayang, khususnya Selsi dan Irna, Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah dengan sabar mendengarkan setiap keluh kesah, memberikan semangat di saat penulis

merasa lelah, serta terus mendorong penulis untuk tetap maju dan menyelesaikan tugas akhir ini. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Semoga kebaikan dan ketulusan hati kalian selalu mendapat balasan terbaik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shevira

NIM : 21310068

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Demi menjunjung tinggi integritas sekolah akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Kemandirian Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 11 Juli 2025



1000
REPUBLIC OF INDONESIA
METERAL TEMPEL
9E641AMX389000000
Shevira
NIM. 21310068

ABSTRAK

Shevira, S. (2025). Pengaruh Kemandirian Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Junarti, M.Pd., Pembimbing II Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Gaya Belajar, Hasil Belajar Matematika

Banyak siswa masih menunjukkan tingkat kemandirian belajar yang rendah, karena mereka cenderung hanya mengerjakan tugas saat diminta oleh guru. Di sisi lain, guru juga kurang memperhatikan variasi gaya belajar siswa dan cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton sehingga hal tersebut bisa berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dibuat rumusan masalah sebagai berikut. 1) Apakah terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa? 2) Apakah terdapat pengaruh model gaya belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa? 3) Apakah terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa?

Penelitian ini menggunakan desain paradigma ganda melalui pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*, dengan pemilihan melalui metode undian terhadap seluruh kelas X yang berjumlah 17 kelas dengan total 596 siswa. Hasil undian menetapkan kelas X-DPB sebagai sampel penelitian, yang terdiri atas 35 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam pengujian hipotesis meliputi Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Regresi Linear Berganda, dan Koefisien Determinasi, Uji T parsial, dan Uji F.

Hasil analisis data diperoleh kesimpulan (1) Kemandirian belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji statistik dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,431; (2) Gaya belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dibuktikan melalui uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,02 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,39; (3) Kemandirian belajar dan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 ($< 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,705.

ABSTRACT

Shevira, S. (2025). The Effect of Independence and Learning Style on Student Mathematics Learning Outcomes. Thesis. Mathematics Education Study Program. Faculty of Mathematics and Natural Sciences Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Dr. Junarti, M.Pd., Supervisor II Anis Umi Khorotunnisa', M.Pd.

Keywords: *Learning Independence, Learning Style, Mathematics Learning Outcomes*

Many students still demonstrate low levels of learning independence, as they tend to only complete assignments when asked to do so by their teachers. On the other hand, teachers also pay little attention to variations in students' learning styles and tend to use monotonous teaching methods, which can have an impact on student learning outcomes.

Based on this background, the following research questions were formulated. 1) Is there an influence between learning independence and students' mathematics learning outcomes? 2) Is there an influence of learning style models on students' mathematics learning outcomes? 3) Is there a significant influence between learning independence and learning style on students' mathematics learning outcomes?

This study utilised a dual paradigm design through a quantitative approach with an ex post facto method. The sampling technique used was cluster random sampling, with selection through a lottery method for all 17 X classes with a total of 596 students. The lottery results designated class X-DPB as the research sample, consisting of 35 students. Data collection techniques were conducted through questionnaires and documentation. Data analysis techniques in hypothesis testing included Simple Linear Regression Test, Multiple Linear Regression Test, and Coefficient of Determination, Partial T-Test, and F-Test.

The data analysis results led to the following conclusions: (1) Learning independence has a significant influence on students' mathematics learning outcomes. This is demonstrated by the statistical test results with a significance value of 0.01 (<0.05) and a regression coefficient of 0.431; (2) Students' learning styles significantly influence mathematics learning outcomes. This is evidenced by the t-test with a significance level of 0.02 (<0.05) and a regression coefficient of 0.39; (3) Learning independence and learning style together significantly influence students' mathematics learning outcomes. Based on the results of the multiple linear regression test, a significance value of 0.00 (<0.05) and a coefficient of determination (R^2) of 0.705 were obtained.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas izin dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kemandirian Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Bojonegoro, Bojonegoro.

Penulisan skripsi ini memiliki tujuan untuk mengukur pengaruh kemandirian dan gaya belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan kali, ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Puput Suriyah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Novi Mayasari, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Dr. Dra. Junarti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Anis Umi Khoirotunisa', M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak ibu dosen Program Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan.

7. Kepala SMKN 1 Bojonegoro Roedie Agus Setiyono, S.Pd, M.MPd. yang sudah memberikan izin untuk pengambilan data penelitian.
8. Siswa kelas X DKV dan X DPB di SMKN 1 Bojonegoro atas kerja sama dan bantuannya selama kegiatan penelitian.
9. Seluruh pihak yang sudah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini karena tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Maka dari itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berhubungan dengan skripsi ini.

Bojonegoro,

Shevira
21310068

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Teoritis	12
1. Kemandirian Belajar	12
2. Gaya Belajar.....	19
3. Hasil Belajar.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan Penelitian	36

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel,.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Validasi	41
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa..	55
2. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	64
3. Pengaruh Kemandirian Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	85
B. Pembahasan.....	81
1. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.	81
2. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	82
3. Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.	83
BAB V.....	73
PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validasi Angket Kemandirian Belajar.....	56
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar	57
Tabel 4. 3 Statistik Deskripsi Data Angket Kemandirian Belajar	57
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar	59
Tabel 4. 5 Uji Linearitas Data Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar	60
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas Data Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar	61
Tabel 4. 7 Uji t Parsial Data Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar	63
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi Data Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validasi Angket Gaya Belajar	65
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Gaya Belajar.....	66
Tabel 4. 11 Deskripsi Statistik Angket Gaya Belajar	66
Tabel 4. 12 Uji Normalitas Data Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar.....	68
Tabel 4. 13 Uji Linearitas Data Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar.....	69
Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas Data Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar....	70
Tabel 4. 15 Uji t Parsial Data Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar	71
Tabel 4. 16 Uji Koefisien Determinasi Data Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar	72
Tabel 4. 17 Uji Normalitas Data Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar	73
Tabel 4. 18 Uji Heteroskedastisitas Data Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar.....	74
Tabel 4. 19 Uji Multikolinearitas Data Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar.....	75
Tabel 4. 20 Analisis Regresi Berganda Data Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar	77
Tabel 4. 21 Koefisien Determinasi Data Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar.....	78
Tabel 4. 22 Uji t Parsial Data Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar	79
Tabel 4. 23 Uji F Data Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar	92
Lampiran 2. Kisi-kisi Angket Gaya Belajar.....	98
Lampiran 3. Angket Kemandirian Belajar	101
Lampiran 4. Angket Gaya Belajar.....	104
Lampiran 5. Validator 1 Angket Kemandirian Belajar.....	107
Lampiran 6. Validator 2 Angket Kemandirian Belajar.....	110
Lampiran 7. Validator 1 Angket Gaya Belajar	113
Lampiran 8. Validator 2 Angket Gaya Belajar	116
Lampiran 9. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa	119
Lampiran 10. Daftar Nilai Uji Coba Angket Kemandirian Belajar	120
Lampiran 11. Uji Validitas Aiken Instrumen Angket Kemandirian Belajar.....	121
Lampiran 12. Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar.....	122
Lampiran 13. Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Kemandirian Belajar Siswa..	123
Lampiran 14. Tabel Bantu Nilai Prediksi dan Residu antara Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar	124
Lampiran 15. Uji Normalitas Data Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar.....	125
Lampiran 16. Uji Linearitas Data Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar	126
Lampiran 17. Uji Heteroskedastisitas Data Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar	127
Lampiran 18. Uji Regresi Sederhana dan Koefisien Determinasi	128
Lampiran 19. Daftar Nilai Uji Coba Angket Gaya Belajar.....	129
Lampiran 20. Uji Validitas Aiken Instrumen Angket Kemandirian Belajar	130
Lampiran 21. Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar.....	131
Lampiran 22. Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Kemandirian Belajar Siswa.	132
Lampiran 23. Tabel Bantu Nilai Prediksi dan Residu antara Gaya Belajar dan Hasil Belajar.....	133
Lampiran 24. Uji Normalitas Data Variabel Gaya Belajar dan Hasil Belajar.....	134
Lampiran 25. Uji Linearitas Data Gaya Belajar dan Hasil Belajar.....	135
Lampiran 26. Uji Heteroskedastisitas Data Variabel Gaya Belajar dan Hasil Belajar	136
Lampiran 27. Uji Regresi Sederhana dan Koefisien Determinasi	137
Lampiran 28. Tabel Bantu Nilai Prediksi dan Residu antara Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar	138
Lampiran 29. Uji Normalitas Data Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar	139
Lampiran 30. Uji Heteroskedastisitas Data Kemandirian dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar	140
Lampiran 31. Uji Multikolinearitas Data Kemandirian dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	141
Lampiran 32. Uji Regresi Berganda, Koefisien Determinasi, Uji F, dan Uji T ..	142
Lampiran 33. Surat Pencarian Data Penelitian	143
Lampiran 34. Surat Keterangan Selesai Pencarian Data Penelitian.....	144

Lampiran 35. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.....	145
Lampiran 36. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I.....	146
Lampiran 37. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II.....	147
Lampiran 38. Dokumentasi.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung secara sistematis guna membantu individu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, serta sikap yang diperlukan dalam kehidupan. Kurniawan dalam Riyanti, dkk. (2021) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang dirancang secara sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam menggali serta mengembangkan potensi diri mereka. Sementara itu, Ahmadi dan Supriyono dalam Ramadhani, dkk. (2024) menyatakan bahwa pendidikan bertujuan membekali siswa dengan kemampuan untuk menjalani kehidupan secara mandiri, serta bertindak sesuai dengan norma-norma moral dan etika yang berlaku.

Melalui proses pendidikan, individu diarahkan untuk memiliki kemandirian dalam menjalani kehidupan sekaligus mampu mengambil keputusan yang selaras dengan prinsip-prinsip moral dan etika yang diakui secara sosial. Pada era modern, pendidikan menuntut setiap individu untuk mengembangkan dan memaksimalkan seluruh potensi yang dimilikinya (Abidah, dkk., 2022). Dalam konteks ini, Matematika memegang peranan penting sebagai landasan utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjadi pendorong munculnya berbagai inovasi dan kemajuan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan karena mendasari aspek ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan dalam sehari-hari. Sejalan dengan pendapat

Basuki dalam Ramadhani, dkk. (2024) bahwa Matematika berperan penting dalam mendukung keberlangsungan hidup manusia, sehingga menjadi alasan utama mengapa Matematika perlu dipelajari. Namun, meskipun memiliki peranan penting nilai Matematika siswa masih belum memuaskan (Abidin, 2020). Kondisi tersebut dikarenakan Matematika sering dianggap sulit dan membosankan oleh siswa, sehingga membuat mereka enggan mempelajarinya. Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada 72 siswa di SMKN 1 Bojonegoro.

Berdasarkan kegiatan observasi maka didapatkan bahwa proses pembelajaran masih menghadapi sejumlah tantangan. Banyak siswa yang cenderung berbicara saat pelajaran Matematika berlangsung, dan ada beberapa di antaranya merasa suasana kelas kurang menarik, yang menyebabkan ketidakaktifan dalam pembelajaran. Selain itu, siswa terlihat mudah menyerah ketika dihadapkan dengan soal Matematika dan terlalu bergantung pada guru, sehingga proses pembelajaran cenderung bersifat satu arah. Kondisi ini menyebabkan penurunan hasil belajar siswa, dengan kecenderungan bergantung pada siswa yang lebih pintar. Berbagai masalah ini berdampak pada rendahnya hasil belajar Matematika di SMKN 1 Bojonegoro.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar, di antaranya adalah kemandirian dalam belajar, gaya belajar, dan motivasi belajar (Kartina dalam Khotimah & Wahjudi, 2021). Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk mengendalikan dan mengatur dirinya sendiri dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan belajarnya (Rahayu & Aini, 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar

bukan hanya tentang kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara individu, tetapi juga melibatkan kesadaran diri untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki (Suhendri dalam Wiriani, 2021). Kemandirian belajar merupakan keterampilan seseorang untuk secara mandiri memulai, mengatur, dan mengarahkan proses belajarnya tanpa banyak bergantung pada bantuan dari orang lain, dimana ia mampu mengatur dan menyesuaikan diri sehingga dapat melakukan evaluasi terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Ningsih, dkk. (2021) mengenai pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP, yang menunjukkan hasil bahwa siswa SMP Negeri 9 Mataram pada tahun ajaran 2020/2021 mengalami pengaruh signifikan dari kemandirian belajar terhadap hasil belajar Matematika, sehingga semakin tinggi kemandirian, semakin baik prestasi yang dicapai.

Selain kemandirian belajar, gaya belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Djara, dkk. (2023) memahami gaya belajar siswa yang beragam dapat membantu guru menyampaikan materi dengan efektif sehingga hasil belajar siswa meningkat. Pendapat Nasution dalam Lestariwati, dkk. (2021) bahwa gaya belajar adalah cara yang konsisten diterapkan oleh seorang siswa dalam menerima informasi, mengingat, berpikir, dan menyelesaikan masalah. Setiap siswa memiliki gaya belajar berbeda-beda. Oleh karena itu gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam belajar. Gaya belajar siswa yang berbeda dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat lebih efektif.

Hal ini diperkuat dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurohmah, dkk. (2022) tentang pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Matematika di SD Sukaharja 01 Kabupaten Bogor yang menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN Sukaharja 01 Bogor meski sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain.

Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya fokus pada salah satu variabel, seperti pengaruh kemandirian atau gaya belajar terhadap hasil belajar secara terpisah, sementara penelitian yang menggabungkan kedua variabel ini secara bersamaan dalam konteks hasil belajar pada pembelajaran Matematika masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan menggabungkan variabel kemandirian dan gaya belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan banyak siswa yang kurang mandiri dalam belajar. Mereka cenderung hanya menyelesaikan tugas jika diminta guru, hal itu menunjukkan rendahnya kemandirian belajar. Selain itu terlihat bahwa guru kurang mempertimbangkan perbedaan gaya belajar siswa, dengan cenderung menggunakan gaya pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa.
3. Untuk mengukur pengaruh signifikan antara kemandirian dan gaya belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang pengaruh kemandirian dan gaya belajar terhadap hasil belajar Matematika, serta mengembangkan teori pendidikan terkait interaksi siswa dengan materi. Hasil penelitian juga dapat memberikan wawasan tentang pentingnya penyesuaian gaya belajar dan peran kemandirian dalam meningkatkan keberhasilan belajar Matematika siswa

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dengan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya kemandirian dalam belajar, sehingga mereka dapat mengelola waktu dan belajar secara lebih efektif. Siswa juga dapat mengenali gaya belajar mereka sendiri dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran Matematika untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu, penelitian ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran mandiri, mengurangi ketergantungan pada guru, dan memperkuat kemampuan berpikir kritis serta memecahkan masalah secara mandiri.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Kemandirian Belajar

Zimmerman dalam Hariyadi, dkk. (2023) berpendapat bahwa kemandirian belajar merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengelola dan mengontrol lingkungan serta perilaku diri mereka sendiri dalam rangka menjalani proses pembelajaran. Kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran Matematika merupakan kemampuan siswa untuk mengelola dan mengarahkan proses belajarnya secara mandiri, termasuk merencanakan tujuan, mengatur waktu, mencari sumber belajar, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi hasil belajar.

Kemandirian belajar merupakan variabel bebas pertama dalam penelitian ini, yang didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk mengatur dan mengarahkan proses belajarnya secara aktif dan mandiri

tanpa bergantung pada bantuan orang lain. Kemandirian belajar menunjukkan sejauh mana siswa dapat mengambil inisiatif dalam belajar, menetapkan tujuan, serta memantau dan mengevaluasi proses dan hasil belajarnya sendiri. Dalam penelitian ini, kemandirian belajar diukur melalui lima indikator berdasarkan Zimmerman dalam Hariyadi, dkk. (2023) yaitu sebagai berikut.

- 1) Percaya diri dalam menyelesaikan tugas secara mandiri,
- 2) Inisiatif belajar untuk mencari informasi atau memulai pembelajaran tanpa disuruh,
- 3) Tanggung jawab terhadap kewajiban akademik,
- 4) Motivasi internal dalam mengikuti kegiatan belajar, dan
- 5) Disiplin dalam mengelola waktu.

Kemandirian belajar pada penelitian ini untuk mendukung keberhasilan belajar Matematika. Siswa yang mandiri mampu mengelola waktu dengan baik, menyelesaikan masalah secara mandiri, memanfaatkan berbagai sumber belajar secara efektif, dan melakukan evaluasi diri untuk memperbaiki kekurangan. Dengan kemandirian belajar, siswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan, memahami materi lebih mendalam, dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan suatu metode dalam menyerap, mengelola, mengingat, dan menerapkan informasi dengan cara yang efektif (Silitonga, dkk. 2020). Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda dalam cara mereka belajar. De Porter & Hernacki dalam Putra, (2020) menjelaskan

bahwa pada dasarnya gaya belajar dikelompokkan menjadi tiga tipe utama, yaitu gaya visual, auditori, dan kinestetik (VAK), yang masing-masing menggambarkan preferensi individu dalam menerima dan mengolah informasi. Berikut penjelasan macam-macam gaya belajar menurut penelitian Sari, dkk. (2023):

- a) Gaya belajar visual merupakan cara siswa memahami materi pembelajaran dengan mengandalkan indra penglihatan. Siswa cenderung menyukai diagram, grafik, gambar, atau video untuk memvisualisasikan konsep yang diajarkan.
- b) Gaya belajar auditori merupakan cara siswa memahami materi pembelajaran melalui indra pendengaran. Siswa memahami materi dengan baik saat mendengarkan penjelasan guru, diskusi kelompok, atau rekaman suara.
- c) Gaya belajar kinestetik merupakan cara siswa dalam memahami materi pembelajaran melalui aktivitas fisik atau gerakan. Siswa cenderung memahami materi dengan melakukan eksperimen, praktik langsung, atau menggunakan alat peraga.

Mengetahui gaya belajar siswa dapat membantu guru dan orang tua menyesuaikan metode pembelajaran agar hasilnya lebih maksimal. Dalam penelitian ini menggunakan tiga gaya belajar karena ketiganya mewakili cara umum yang berbeda-beda dalam memahami informasi. Setiap siswa memiliki kecenderungan tersendiri dalam menyerap pelajaran, dan model ini membantu menggambarkan perbedaan tersebut secara lebih jelas. Dengan mengelompokkan gaya belajar ke dalam tiga tipe ini, peneliti

dapat lebih mudah melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar Matematika.

3. Hasil Belajar Matematika.

Hasil belajar Matematika merupakan variabel terikat dalam penelitian ini, yang didefinisikan sebagai pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran Matematika, yang mencerminkan penguasaan terhadap materi yang telah diajarkan. Sudjana dalam Supit et al. (2023) menjelaskan bahwa hasil belajar merujuk pada berbagai kemampuan yang dikuasai siswa setelah menjalani proses belajar. Hasil belajar dalam penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif, khususnya pemahaman konsep, penalaran logis, dan kemampuan pemecahan masalah. Untuk mengukur hasil belajar siswa, digunakan nilai Ulangan Harian mata pelajaran Matematika pada semester Ganjil tahun ajaran 2024/2025. Nilai ini diperoleh melalui dokumentasi dan dianggap mewakili tingkat pencapaian akademik siswa secara objektif.